

# Peran Guru Dalam Pembelajaran Daring Di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta

Hairunnisa<sup>1)</sup>, Fadhlurrahman<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>2</sup>Universitas Ahmad Dahlan

---

## Key Words:

Peran dan pembelajaran daring

---

**Abstrak:** Sebagai seorang guru mengajar, mendidik, membina, menasihati dan membimbing adalah kewajiban yang harus dilakukan. Selain itu, guru adalah seorang yang digugu dan ditiru, artinya apapun yang dilakukan oleh seorang guru akan menjadi contoh dan suri tauladan peserta didik di sekolah, itulah mengapa guru kerap kali dianggap sebagai orang tua kedua bagi peserta didik. Sebagai seorang guru kita harus sabar dalam menghadapi segala sesuatu yang ada dalam dunia pendidikan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif, yang mana peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru yang akan diwawancarai. Hasil dari penelitian ini adalah bertujuan untuk mendapatkan data yang ingin diteliti, yaitu terkait dengan Peran Guru Dalam Pembelajaran Daring Di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta. Seorang guru harus sabar perkembangan peserta didik, karena peserta didik memiliki karakter-karakter yang berbeda-beda. Ada peserta didik yang cepat dalam menangkap pelajaran dan ada juga yang lambat. Di tambah lagi dengan tugas seorang guru yang harus melakukan aktivitas pembaruan, perbaikan, dan pengajaran yang dilakukan setiap harinya. Disini kesabaran seorang guru di uji. Karena kesabaran bukanlah sifat yang mudah didapatkan oleh seseorang. Akan tetapi, ia membutuhkan latihan yang harus dilakukan oleh seorang guru agar ia terbiasa melakukannya. Saat masa pandemic covid-19 seseorang guru harus sabar untuk memantau perkembangan siswa dalam keadaan jarak jauh dengan berbagai karakter siswa-siswi.

---

**How to Cite:** Hairunnisa. (2021). Peran guru dalam pembelajaran daring di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

---

## PENDAHULUAN

Pelaksanaan mengajar saat daring yang telah diterapkan pada masa pandemic. mempunyai akibat besar pada aktivitas belajar mengajar di SMPN Muhammadiyah 10 Yogyakarta. Pelaksaaan dibuat sedemikian rupa menggunakan kurikulum darurat, serta melaksanakan penyederhanaan kurikulum secara mandiri oleh guru-guru SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta. Guru pemakaian aplikasi whatsapp, google meet, serta google chassroom. digunakan buat mengantarkan modul. Namun Guru memberikan tugas serta latihan untuk siswa setiap kali pertemuan supaya siswa terlatih dengan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Menarangkan pembelajaran pelajaran secara daring melalui google Chassroom. Walaupun telah diterangkan, masih ada bebrapa siswa belum mengerti serta paham terkait materi yang telah disampaikan. Waktu 30 menit untuk menjelaskan materi kepada siswa sangat kurang. Ketika guru menggunakan Google meet banyak siswa yang tidak bisa join dikarenakan ada terkendala dengan kuota dan jaringan. Memanglah realitasnya banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran daring. Dalam keadaan ini guru memilih menyampaikan materi menggunakan Whatsapp Grup supaya siswa bisa menyimak materi yang telah disampaikan.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan sederhana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran daring dibuat sesuai dengan tujuan pembelajaran, menyusun kegiatan pembelajaran untuk 4 kali pertemuan. Menyusun dengan sebaik mungkin agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran daring dan memantau perkembangan siswa dengan berbagai karakter seorang guru harus sabar dalam mendidik siswa yg kurang aktif. Kegiatan pembelajaran yang disusun harus menarik, menyenangkan serta memberi motifasi kepada siswa agar aktif dalam pembelajaran, supaya siswa bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya, serta mengembangkan bakat dan minat peserta didik. Rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) akan dievaluasi terlebih dahulu oleh guru pamong agar pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) akan tetap efektif dengan menggunakan media yg sudah dirancang dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Guru berperan penting dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada para peserta didik dengan sabar dan ikhlas untuk menjelaskan ulang secara pelan-pelan supaya peserta didik memahami dan membangun sikap dan karakter yang baik pada siswa. Berharap dapat menumbuhkan sikap hormat dan menghargai kepada orang lain. Setelah menjadi guru bukan berarti tugas untuk terus belajar udah selesai akan tetapi dengan profesi guru maka guru harus tetap belajar menjadi pendidik yang bisa mendidik para peserta didik. Mendidik siswa bukan hanya tugas guru akan tetapi peran orang tua dalam perkembangan peserta didik sangat penting. Guru harus berkerja sama dengan orang tua dari peserta didik agar guru bisa memantau perkembangan peserta didik walaupun tidak bertatap muka langsung.

Penerapan pembelajaran daring membuat beberapa guru merasa kesusahan dalam menerapkan pembelajaran sebab ada beberapa guru yang memiliki kendala dalam menggunakan media dalam pembelajaran online tetapi guru berusaha untuk menerapkan materi dengan aplikasi yang mudah di akses oleh peserta didik seperti Aplikasi WhatsApp, classroom serta menggunakan Google form. Dalam kondisi apapun seorang guru harus siap dan sabar dengan berbagai perubahan, guru berperan penting dalam mendidik dan menggunakan strategi yang mudah serta menyenangkan untuk diterapkan supaya siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran daring. Penerapan pembelajaran yang menyenangkan serta mudah dipahami di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta bisa dibilang sebagian besar banyak yang aktif dalam bertanya dan rasa ingin tahu banyak terkait materi yang telah disampaikan.

## **METODE**

Menggunakan metode deskriptif kualitatif, menganalisis peristiwa atau fenomena. Proses pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara dengan melakukan wawancara dengan guru maupun staf yang ada di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta untuk mendapatkan data-data yang valid serta akurat. Alasan pemilihan subyek pada penelitian ini dilatar belakangi oleh keharusan para subyek untuk membantu guru untuk mengajar peserta didik secara daring pada masa pandemi. Subyek yang dilakukan selama 1 bulan lamanya telah mendampingi anak belajar dimasa pandemi Covid19. Wawancara digunakan selaku aktivitas dalam rangka pengumpulan informasi jika seseorang periset mau mengadakan kajian dini buat menciptakan permasalahan yang hendak diteliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan daring ialah suatu rintangan untuk seorang guru pada masa pandemic covid-19, mewajibkan beberapa guru mampu menguasai serta menggunakan media pembelajaran daring, supaya digunakan untuk pembelajaran secara daring serta diharapkan dapat melanjutkan pembelajaran yang ingin disampaikan sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dirancang, semua guru memiliki peran masing-masing dalam proses mendidik peserta didik. Pendidik memiliki kewajiban untuk mempersiapkan bahan ajar dan memperdalam materi yang ingin disampaikan dengan menggunakan media yang bisa diakses serta mendukung supaya proses pembelajaran secara daring dapat dilaksanakan dengan baik serta efisien. Guru harus menyadari kalau peserta didik memiliki watak yang sangat beragam dan bisa menyesuaikan materi yang disampaikan dengan karakter siswa. Oleh sebab itu, pembelajaran daring bukan hanya pembelajaran atau tugas yang disampaikan melalui media. Keberhasilan guru bukan hanya dilihat dalam menyampaikan pembelajaran akan tetapi guru berfungsi dalam perkembangan ilmu pengetahuan, keahlian, perilaku serta bisa mengembangkan pemikiran peserta didik. Oleh sebab itu guru memiliki kewajiban dalam mengasah ilmu pengetahuan serta memiliki kompetensi handal (kemampuan mata pelajaran) serta menguasai berbagai ilmu lainnya.

Pelaksanaan PLP 2 di SMP Muhammadiyah menerapkan menerapkan pembelajaran daring yang memiliki strategi yang menarik siswa untuk aktif dalam belajar serta bertanya, peran guru dalam mendidik peserta didik. Pembelajaran daring yang diterapkan oleh SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terjangkau dan mudah di akses oleh peserta didik. Guru-guru yang ada di SMP Muhammadiyah selalu mengarahkan serta membimbing para mahasiswa-mahasiswi menjadi guru.

### **Peran seorang guru**

- a) Guru dikenal sebagai sosok yang kuat, tangguh, serta panutan bagi peserta didik, peran guru dalam mendidik, melatih mental, serta menanamkan nilai-nilai agama pada peserta didik.
- b) Guru wajib menempatkan dirinya sebagai teladan untuk siswanya. Teladan bukan berarti guru wajib jadi manusia sempurna yang tidak sempat salah. Guru merupakan manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan. Namun guru wajib berupaya menjauhi perbuatan tercela yang hendak menjatuhkan harga dirinya.
- c) Guru wajib memahami siswanya, bukan hanya menimpa kebutuhan, metode belajar serta style belajarnya saja, guru wajib mengenali berbagai karakter tiap-tiap siswanya selaku seseorang individu yang berbeda satu sama yang lain.
- d) Guru wajib mengetahui metode-metode penanaman nilai serta bisa menggunakan metode yang telah diterapkan tersebut sehingga berlangsung dengan efisien serta efektif.
- e) Guru wajib mempunyai pengetahuan yang luas tentang tujuan pembelajaran serta dapat menerapkan pembelajaran pada masa pandemic.
- f) Guru wajib mempunyai pengetahuan yang luas tentang modul yang hendak diajarkan. Tidak hanya itu guru wajib senantiasa belajar buat menaikkan pengetahuannya, baik pengetahuan tentang bahan ajar maupun keahlian mengajarnya supaya lebih handal.

### **Kesabaran Guru**

Seseorang guru pada dasarnya memiliki kesabaran yang benar-bener ekstra agar dapat membimbing peserta didik dalam belajar mengajar, guru bukan hanya bertugas untuk mengajari peserta didik akan tetapi membentuk karakter dari peserta didik. Guru sosok yang berpenan mencedaskan generasi bangsa. Dihadapi dengan masa-masa pandemic saat ini guru mungkin banyak yang merasa kewalahan dengan mengatasi berbagai problem generasi bangsa. Dihadapi dengan masa-masa pandemic saat ini guru mungkin banyak yang merasa kewalahan dengan mengatasi berbagai problem saat mengajar serta mendidik peserta didik.

Selain itu guru harus memiliki wawasan yang luas, memahami materi yang ingin disampaikan dan mampu memahami setiap karakter siswa karna menjadi seorang guru tidak semudah yang dibayangkan, banyak tanggung jawab dan menjadi guru itu amanah yang paling besar.

Dalam proses pendidikan daring guru senantiasa menyemangati peserta didik agar senantiasa semangat untuk terus belajar. Walaupun saat pandemic pembelajaran diterapkan secara daring, guru terkadang memberikan beberapa kuis untuk siswa yang tidak merasa bosan sepanjang proses pendidikan daring sehingga mereka hendak lebih semangat dalam proses pembelajaran, pendekatan seperti itu umumnya guru jalani dalam proses pembelajaran daring.

### **Pembelajaran daring saat pandemic**

Sistem pembelajaran saat pandemic merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet serta menggunakan media yang mendukung untuk bertatap muka secara virtual. Guru memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online).

Pada saat melakukan PLP 2 di SMP Muhammadiyah Yogyakarta banyak pelajaran yang bisa diambil untuk bekal menjadi guru, menjadi seorang guru banyak persiapan yang matang serta menguasai pembelajaran agar peserta didik bisa memahami pembelajaran yang disampaikan dengan mudah. Para mahasiswa dan mahasiswi membuat rancangan pembelajaran serta guru pamong membimbing agar pelaksanaan pembelajaran secara daring berjalan sesuai dengan menerapkan metode yang menarik agar peserta didik tidak merasa jenuh.

### **Kesulitan saat pembelajaran daring**

Penerapan pendidikan daring sangat berdampak bagi perkembangan peserta didik. Walaupun terdapat beberapa dari peserta didik yang terkadang belum mampu menangkap pembelajaran yang disampaikan oleh guru, tetapi guru hendak menarangkan ulang materi pendidikan bila masih terdapat beberapa peserta didik yang belum memahami mata pelajaran. Peran orang tua dalam mendampingi anaknya ketika proses pembelajaran berlangsung, perihal itu bertujuan supaya orang tua bisa membantu anaknya ketika hadapi kesusahan dalam memahami mata pelajaran. Peserta didik SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta hampir memiliki kesulitan belajar pada umumnya yaitu keterbatasan kuota dan internet, oleh karena itu guru lebih

banyak menyampaikan materi serta berdiskusi melalui WhattApp grup untuk mempermudah siswa dalam belajar.

Guru membuat video pembelajaran yang bisa di akses di youtube agar siswa bisa menyimaknya nya langsung dan supaya peserta didik mudah dalam memahami pembelajaran lebih mudah, walaupun awalnya beberapa guru merasa kesusahan dalam menerapkan pembelajaran daring, akan tetapi guru-guru di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta memiliki berbagai strategi dalam menerapkan pembelajaran pada masa pandemic.

## KESIMPULAN

Peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring bukan hanya mengajari mata pelajaran akan tetapi memahami karakter yang berbeda-beda dari setiap siswa. Walaupun terdapat beberapa dari peserta didik yang terkadang kurang memahami mata pelajaran yang disampaikan oleh guru. Guru tetap berusaha menggunakan metode yang membuat siswa cepat menangkap pembelajaran dengan mudah. Peserta didik SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta sangat aktif dalam pembelajar, pembelajaran pada masa pandemic harus mampu memahami metode apa yang mudah di akses oleh pada peserta didik

Pelaksanaan mengajar saat daring yang telah diterapkan pada masa pandemic. mempunyai akibat besar pada aktivitas belajar mengajar di SMPN Muhammadiyah 10 Yogyakarta. Pelaksaasn dibuat sedemilian rupa menggunakan kurikulum darurat, serta melaksanakan penyederhanaan kurikulum secara mandiri oleh guru-guru SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta. Guru pemakaian aplikasi whatsapp, google meet, serta google chassroom. digunakan buat mengantarkan modul. Namun Guru memberikan tugas serta latihan untuk siswa setiap kali pertemuan supaya siswa terlatih dengan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Menarangkan pembelajaran pelajaran secara daring melalui google Chassroom. Walaupun telah diterangkan, masih ada bebrapa siswa belum mengerti serta paham terkait materi yang telah disampaikan.

## REFERENSI

- Arsyad, Azhar. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring. Yogyakarta: Deepublish.
- Hamdani, A. R., & Priatna, A. (2020). Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (full online) dimasa pandemi Covid-19 pada Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Subang. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang.